

Nama : Ayla Azzura

NPM : 2513053089

Jawab

1. Menurut saya, urgensi Memahami psikologi pendidikan bagi pendidik adalah agar proses belajar tidak sekedar transfer materi, tetapi benar-benar menyesuaikan dengan cara berpikir, emosi, dan kebutuhan siswa. Dengan pemahaman ini, guru bisa menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, manusiawi dan efektif.
Jika tidak memahami perkembangan individu, guru cenderung memaksakan standar yang sama yang bisa menghambat potensi siswa dan membuat pendidikan kehilangan sisi manusiawinya.
2. Aktivitas dasar manusia mencakup proses berpikir, Merasakan dan bertindak yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga aspek ini membentuk cara individu belajar, merespons lingkungan dan mengembangkan diri.
Bagi pendidik, memahami aktivitas dasar manusia itu penting agar mampu melihat siswa secara utuh, bukan hanya dari sisi akademik. Dengan begitu, pembelajaran bisa lebih relevan, empatik dan sesuai dgn kebutuhan nyata siswa, sehingga potensi mereka berkembang secara optimal.
3. Karakteristik peserta didik adalah keunikan tiap siswa, meliputi aspek kognitif, emosi, sosial dan latar belakangnya.
Jika pola asuhnya kurang baik, pendidik perlu menjadi teladan, memberi pendewasaan empatik serta membiasakan nilai positif secara konsisten agar karakter siswa terbentuk secara bertahap.
4. Proses yang mempengaruhi pembelajaran meliputi aspek kognitif (cara berpikir), emosional (perasaan/motivasi), sosial (interaksi), serta lingkungan belajar. Untuk menciptakan proses yang baik, pendidik perlu menyesuaikan ~~metode~~ metode dengan kebutuhan siswa, Menciptakan suasana yang aman dan interaktif, serta mendorong partisipasi aktif agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna.
5. Menciptakan situasi belajar yang baik bukan sekedar membuat kelas "nyaman" tetapi membangun ruang yang adil, dialogis, dan tidak represif. Artinya, siswa diberi ruang berpikir kritis, bukan hanya patuh kepada guru. Guru perlu sadar bahwa relasi kuasa dikelas bisa memengaruhi keberanian & partisipasi siswa.
Untuk mengelola emosi, kuncinya adalah kesadaran diri dan kontrol diri. Jika ada siswa yang membuat bad mood saya akan menahan respon spontan, mencoba memahami penyebab perilakunya, lalu menegur secara tenang dan profesional. Selain itu penting menjaga profesionalitas, memisahkan masalah pribadi dari proses belajar serta membangun komunikasi yang positif agar emosi tidak merusak suasana belajar.